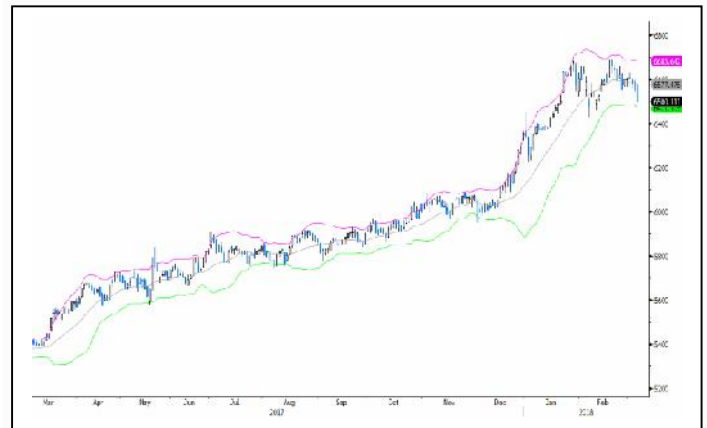


NEWS HEADLINES

- PTPP setor modal Rp 31,68 miliar ke Sinergi Colomadu
- BKSL targetkan marketing sales tahun 2018 Rp 1,5 triliun
- BKSL targetkan laba Rp 330 miliar, pendapatan naik 113,3% di 2018
- BEST fokus pengembangan kawasan & infrastruktur di 2018
- Laba bersih ADRO meningkat 44%
- ENRG dorong produksi gas di Blok Bentu
- BRMS fokus ekspansi tambang emas Poboya di Palu
- UNSP tawarkan 45,12% saham ke kreditor
- ELSA anggarkan capex tahun 2018 sebesar Rp 600 miliar
- ELSA atasi penolakan di PT Elnusa Petrofin
- MPPA fokus efisiensi biaya operasional
- TCID akan angkat anggota BOD & BOC baru, RUPS 19 April 2018
- Laba HMSP per 2017FY turun 0,7% YoY, penjualan naik 3,8%
- BNBR targetkan restrukturisasi RUP 2,5 triliun di tahun 2018
- AGRO targetkan penyaluran KUR Rp143 miliar
- BTPN fasilitasi Andalan Finance Rp300 miliar
- Laba SDRA tumbuh 41% YoY pada 2017
- GMFI targetkan pangsa pasar domestik 40% di 2018
- GMFI targetkan pendapatan tumbuh 15% & laba double digit
- GMFI targetkan jadi pemain besar di global
- RUPSLB GMFI setuju PMTHMETD untuk investor strategis & MESOP

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6465/6431/6369
Resistance Level	6562/6624/6659
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6500.111	-50.482	9,205.869	6,973.052
LQ-45	1078.228	-11.547	2,627.716	4,159.284

MARKET REVIEW

Wall Street rebound pada Senin (5/3) dan berimbas ke bursa saham Asia dan Eropa pada Selasa (6/3). Kenaikan Wall Street karena kekhawatiran akan tarif impor baja dan aluminium Amerika Serikat (AS) mereda. Ketua DPR AS, Paul Ryan, mendesak presiden Donald Trump untuk mempertimbangkan kembali tarif impor baja dan aluminium. Oposisi juga menekan Trump atas kebijakannya itu. Hal itu meredakan kekhawatiran tentang perang dagang. Inisiatif tarif impor ini sedang diperdebatkan presiden Trump, Kongres dan Senat AS. Penaikan tarif impor baja dan aluminium AS akan menaikkan inflasi impor AS.

Rebound di Wall Street berimbas langsung ke bursa saham Jepang. Kenaikan di bursa Jepang juga dipicu oleh pernyataan Gubernur Bank of Japan (BoJ), Haruhiko Kuroda, yang menjelaskan bahwa pemikiran BoJ tentang keluar dari stimulus moneter di tahun fiskal 2019 tidak berarti akan benar-benar melakukannya saat itu. Saat memprediksi target inflasi 2%, Kuroda tidak bermaksud menyiratkan BoJ akan segera melakukan perubahan di tahun fiskal 2019. Sementara itu dalam National People's Congress, perdana menteri Cina, Li Keqiang menyatakan tugas utama tahun 2018 ialah mempertahankan momentum pengembangan ekonomi yang menguntungkan. PM Li mengumumkan sasaran penurunan defisit anggaran pertama sejak tahun 2012 menjadi 2,6% dari GDP dari 3%. Li juga menjamin pemangkasan pajak 800 miliar Yuan (USD 126 miliar) bagi perusahaan dan individu serta menetapkan target pertumbuhan ekonomi 6,5% YoY, sama dengan target tahun lalu, tapi lebih lambat dari performa aktual 6,9%.

Bursa saham Indonesia bergerak seiring dengan bursa saham Asia lainnya di sesi I. Memasuki sesi II profit taking menyebabkan bursa domestik melemah hingga akhir sesi. IHSG ditutup melemah 0,771% ke level 6500,111. Investor asing mencatatkan net sell Rp 824,3 miliar.

Pemerintah mengamati dinamika kenaikan tarif impor baja dan aluminium AS serta perkembangan isu perang dagang. Jika kebijakan itu direalisasikan, maka baja asal Cina akan masuk ke semua pasar, termasuk Indonesia. Bank Indonesia memonitor perkembangan global dan melakukan stabilisasi di pasar agar volatilitas rupiah terkendali dan sesuai dengan fundamentalnya. Pemerintah memastikan fundamental Indonesia tidak memiliki persoalan, dimana pertumbuhan ekonomi di atas 5%, inflasi relatif terkendali dan neraca perdagangan surplus.

Menteri Keuangan memastikan kenaikan alokasi subsidi energi di tahun 2018 sebagai dampak dari kenaikan harga minyak dunia yang melebihi asumsi APBN 2018 sebesar USD 48/barel. Kenaikan subsidi energi juga terkait dengan penyesuaian harga batu bara di pasar domestik untuk bahan bakar pembangkit listrik PLN. Menkeu memastikan menjaga defisit anggaran 2,19% dari PDB dalam APBN 2018, meski ada kenaikan subsidi. Dengan adanya subsidi ini diharapkan daya beli masyarakat terjaga.

Bursa saham Eropa rally kemarin ditopang oleh apresiasi di bursa saham global, serta meredanya kekhawatiran atas ketidakpastian politik di Italia dan prospek perang dagang global. Sementara itu dalam pertemuan European Central Bank (ECB) 8 Maret 2018, Ketua ECB Mario Draghi, diperkirakan tidak akan mengubah guidance kebijakan.

MARKET VIEW

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memastikan adanya kenaikan alokasi subsidi energi di 2018, sebagai antisipasi dampak dari kenaikan harga minyak dunia yang secara rata-rata telah melebihi asumsi dalam APBN sebesar US\$ 48 per barel. Kenaikan subsidi energi ini mencakup tambahan subsidi untuk solar untuk Pertamina yang diperkirakan mengalami kenaikan dari alokasi saat ini sebesar Rp500 per liter. Kenaikan subsidi solar diproyeksikan dikisaran Rp700 per liter-Rp1.000 per liter. Kenaikan subsidi energi terkait dengan penyesuaian harga batu bara di pasar domestik untuk bahan bakar pembangkit listrik yang dikelola oleh PLN. Saat ini subsidi energi dalam APBN 2018 ditetapkan Rp94,53 triliun yang terdiri dari subsidi BBM sebesar Rp46,9 triliun dan subsidi listrik sebesar Rp47,7 triliun

Pada sisi lainnya, pelemahan rupiah terhadap dolar AS, pemerintah belum berencana merubah nilai tukar rupiah dalam asumsi makro APBN 2018, yang sebesar Rp 13.400 per US\$. Perubahan terjadi jika sudah melewati pembahasan di DPR. Dolar AS sempat menguat terhadap rupiah hingga tembus Rp 13.800 pekan lalu, dan kini berada di level Rp 13.755. Namun, pemerintah tetap mewaspadai penguatan dolar ini karena yang terpenting kestabilan rupiah.

Pemerintah memastikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Premium dan Solar hingga 2019 mendatangi tidak naik karena untuk menjaga daya beli masyarakat. Namun, jika harga minyak mentah menunjukkan tren kenaikan, pemerintah pun akan meninjau kembali. Pemerintah akan membahasnya dengan Komisi VII DPR RI membicarakan mengenai kompensasi yang akan diberikan kepada Pertamina karena harga Premium dan Solar tidak naik hingga 2019.

Kabar dari Semenanjung Korea, Pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un menerima dua anggota delegasi Korea Selatan dalam pertemuan pertamanya dengan pejabat Korea Selatan sejak berkuasa tahun 2011. Kedatangan dua pejabat Selatan setingkat menteri ini ke Korea Utara semakin memperlihatkan membaiknya hubungan kedua Korea. Delegasi Korea Selatan rencananya akan membahas kondisi perundingan yang bertujuan untuk menghentikan program nuklir Korea Utara dan juga dialog antara pemerintah AS dan Korea Utara.

Sedangkan Kabar dari Rusia, negara ini menuding AS berupaya untuk ikut campur dalam pemilihan umum presiden Rusia pada tanggal 18 Maret 2018. Terkait hal ini Rusia mempunyai bukti keterlibatan AS dalam pemilu negaranya.

Minimnya insentif positif bagi pasar dapat mengakibatkan tekanan bagi IHSG pada hari ini. Selain itu, pasar saham AS pada Selasa di tutup menguat terbatas, sedangkan pasar Asia akan bergerak variatif.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Pembangunan Perumahan (PTPP) melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan pada perusahaan patungan PT Sinergi Colomadu pada 2 Maret 2018. Nilai peningkatan modal oleh PT PP kepada Sinergi Colomadu Rp 31,68 miliar. Dana itu akan digunakan untuk pengembangan lahan bekas Pabrik Gula Colomadu yang terletak di Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Dana setoran modal tersebut berasal dari ekuitas dana perseroan.

Meski keluarga Tahir masuk sebagai investor, Sentul City (BKSL) belum memiliki rencana ekspansi pengembangan properti di Kawasan Sentul City. Jonathan Tahir membeli 3,35 miliar saham pada awal Februari 2018 pada harga crossing per saham Rp 350 atau di atas harga pasar. Total dana pembelian itu mencapai Rp 1,17 triliun. Per 31 Januari 2018, kepemilikan saham BKSL di Bursa Efek Indonesia antara lain PT Sakti Generasi Perdana sebesar 42,55%, Stella Isabella Djohan sebesar 20,34%, Jonathan Tahir 6,07%, dan publik sebesar 31,02 %. Masuknya keluarga Tahir hanya untuk memperkuat relasi keluarga di antara kedua keluarga perusahaan dan tidak ada motif untuk mengendalikan.

Sentul City (BKSL) menargetkan marketing sales tahun 2018 sekitar Rp 1,5 triliun. BKSL menargetkan pendapatan Rp 3,2 triliun atau tumbuh 113,3% dibandingkan target tahun 2017 yang mencapai Rp 1,5 triliun. Sementara laba ditargetkan Rp 1 triliun, dibanding target tahun 2017 sebesar Rp 330 miliar. Target marketing sales BKSL tahun 2018 akan lebih banyak ditopang oleh proyek-proyek high rise bulding yang sedang berjalan dengan kontribusi sekitar 58%. Sedangkan landed house diproyeksikan berkontribusi 23% dan penjualan tanah kaveling sebesar 19%. BKSL masih akan fokus mengembangkan proyek central business district (CBD) di Sentul City untuk proyek high rise. Di proyek dengan luas lahan 7,8 ha ini akan dibangun Aeon Mall, 4 menara apartemen, 1 tower perkantoran dan 1 tower hotel. Pembangunan Aeon Mall sudah memasuki topping off pada akhir bulan Januari 2018 lalu, dan ditargetkan akan beroperasi pada pertengahan tahun 2018. Apartemen sudah dipasarkan satu tower bertajuk Saffron dan penjualannya sudah mencapai 60%. Sementara tiga tower lagi akan dikerjasamakan dengan Sumitomo Corporation dan mulai dipasarkan tahun 2018. Perkantoran yang akan dibangun nantinya akan memiliki grade A. Sedangkan hotel akan dibangun 330 kamar. Dari total kamal tersebut, sebanyak 80 kamar akan berstandar bintang lima dan 250 kamar lagi akan mengusung konsep bintang empat.

Bekasi Fajar Industrial Estate (BEST) pada tahun 2018 akan fokus pada pengembangan kawasan dan infrastruktur serta mendukung bisnis perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan klien. Prospek bisnis lahan kawasan industri tahun 2018 makin membaik. Prospeknya masih baik dan pertumbuhannya bisa dilihat dari tingkat inquiries kita sekitar 77 hektar.

Laba bersih Adaro Energy (ADRO) meningkat 44,43% YoY dari US\$334,62 juta pada 2016 menjadi US\$483,29 juta pada 2017. Perseroan meraih pendapatan sebesar US\$3,26 miliar pada 2017, meningkat 29,36% YoY dari pencapaian 2016 sebesar US\$2,52 miliar. Kenaikan pendapatan tersebut ditopang dari pendapatan pertambangan dan perdagangan batu bara senilai US\$3,04 miliar, meningkat 30% YoY.

Energi Mega Persada (ENRG) telah menuntaskan tagihan utang USD 30 juta melalui skema konversi utang ke saham. Sambil menuntaskan sisa kewajiban lainnya, ENRG mulai mendorong ekspansi bisnis. Perseroan akan mendorong produksi gas Blok Bentu di Riau menjadi 96 juta kaki kubik per hari (mmcf). Pada Januari 2018 ENRG menekan kontrak penjualan gas 56 miliar kaki kubik (bcf) ke Pertamina mulai 2019 dan berakhir 2021. Peningkatan produksinya baru terjadi pada Januari 2019.

Pada Mei 2017 Bumi Resources Minerals (BRMS) berhasil merestrukturisasi utang senilai USD 230 juta. Bumi Resources Minerals (BRMS) pada tahun 2018 mulai fokus ekspansi dengan segera

menambang emas Poboya di Palu. Dengan asumsi harga emas di level USD 1.300 per ons troy, pendapatan kotor dari tambang itu bisa mencapai USD 100 juta per tahun. Dengan catatan, harga emas bisa stabil dan kapasitas produksi bisa maksimal, sekitar 80.000 ons per tahun. BRMS memerlukan dana USD 150 juta untuk menambang. Konstruksi dimulai setelah pendanaan tersedia. Tambang mulai beroperasi pada tahun 2020 dan operasi penuh 18 bulan kemudian.

Bakrie Sumatera Plantations (UNSP) akan meminta persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada 8 Maret 2018 terkait rencana penambahan modal tanpa HMETD. Dengan harga Rp 300 per saham, perseroan menawarkan sebanyak 45,12% saham sebagai konversi utang senilai Rp 338,43 miliar. UNSP berencana menerbitkan sebanyak 1,12 miliar saham baru seri B. Melalui aksi korporasi itu, perseroan berencana mengkonversi utang sebesar Rp 130,95 miliar kepada Indo Alam Resources Pte Ltd menjadi kepemilikan saham pada UNSP.

Elnusa (ELSA) menganggarkan belanja modal tahun 2018 sebesar Rp 600 miliar, meningkat dua kali lipat dibandingkan anggaran capex tahun 2017 sebesar Rp 300 miliar. ELSA menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun 2018 sebesar 10% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 yang sebesar Rp 4,98 triliun. ELSA juga menargetkan laba bersih tahun 2018 di atas Rp 300 miliar. ELSA mengklaim telah membukukan kontrak senilai Rp 4 triliun hingga awal Maret 2018, terdiri dari nilai kontrak baru Rp 1,8 triliun dan kontrak carry over sebesar Rp 2,2 triliun. Perseroan optimis nilai kontrak yang diterima perusahaan ini akan terus bertambah hingga akhir tahun 2018. Perseroan mengharapkan total nilai kontrak tahun 2018 bisa menjadi Rp 5 triliun - Rp 6 triliun. Nilai kontrak baru sebesar Rp 1,8 triliun yang dibukukan ELSA sebelum semester I 2018 lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017. Pada semester I tahun 2017 ELSA membukukan kontrak senilai Rp 1 triliun.

Manajemen Elnusa (ELSA) tengah melakukan koordinasi terkait penolakan yang terjadi pada anak usahanya, yaitu PT Elnusa Petrofin di Halmahera Utara. Sebelumnya awak mobil tangki Elnusa Petrofin melakukan mogok kerja sejak 20 Februari 2018. PT Elnusa Petrofin mengelola fleet management di sekitar 40 Terminal BBM (TBBM) Pertamina, yang meliputi wilayah Sumatra, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi hingga Papua. Menurut perseroan, penolakan yang terjadi di kawasan Halmahera Utara dapat segera diatasi.

Matahari Putra Prima (MPPA) akan fokus melakukan efisiensi biaya operasional sepanjang tahun ini. Efisiensi telah dilakukan sejak 3 tahun lalu menyusul belum pulihnya daya beli dan terjadinya pergeseran perilaku belanja masyarakat. Perseroan melakukan efisiensi dari sisi karyawan sehingga produktivitas dapat meningkat. Selain itu, perseroan juga menekan biaya pemakaian listrik hingga 50%. Perseroan juga meninjau opsi memperkecil ukuran (downsize) sejumlah gerai Hypermart yang kinerja penjualannya kurang optimal. Perseroan juga mengurangi SKU (stok keeping unit) dan fokus pada penjualan fast moving and consumer goods (FMCG).

Mandom Indonesia (TCID) akan mengangkat anggota direksi dan dewan komisaris yang baru. Rencana tersebut akan dimintakan persetujuan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) pada 19 April 2018.

Laba yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk HM Sampoerna (HMSP) per Desember 2017 turun kurang dari 1% YoY menjadi Rp 12,67 triliun dari laba Rp 12,76 triliun. Penjualan bersih naik menjadi Rp 99,09 triliun dari Rp 95,46 triliun.

Bakrie & Brothers (BNBR) menargetkan bisa merestrukturisasi utang senilai Rp 2,5 triliun pada tahun 2018. Pada tahun 2017 BNBR sudah mengonversi utang senilai Rp 1 triliun.

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (AGRO) menargetkan penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) sebesar Rp143 miar pada 2018. Perseroan

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

telah memiliki pipeline penyaluran kredit ke sektor produktif, khususnya agribisnis seperti perkebunan, pertanian, perikanan, dan usaha pupuk.

Andalan Finance Indonesia menandatangani perjanjian kerja sama fasilitas kredit senilai Rp300 miliar dengan Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN). Kemitraan tersebut menjadi dukungan bagi Andalan Finance dalam upaya mencapai target pembiayaan sepanjang 2018 yang ditargetkan tumbuh 8%.

Bank Woori Saudara Indonesia 1906 (SDRA) membukukan laba bersih sebesar Rp 438,72 miliar pada 2017, tumbuh 41,6% YoY. Pertumbuhan laba bersih ditopang oleh pendapatan bunga bersih yang sebesar Rp 1,09 triliun, meningkat 20,02% YoY. Perseroan menyalurkan kredit senilai Rp 18,65 triliun, naik 14,7% YoY pada 2017.

Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI) berharap penguasaan pasar di industri maintenance, repair dan overhaul (MRO) akan meningkat tahun 2018. Perusahaan meyakini sektor bisnis ini di pasar domestik akan tumbuh 10%-15%. Perusahaan menguasai pangsa pasar 34% pada tahun 2017, meningkat dari tahun 2016 sebesar 32%. Perseroan ingin penguasaan domestik ke depan 50%, dan pada tahun 2018 meningkat di 40% secara bertahap. Perusahaan akan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pada tahun 2018. GMFI mengalokasikan dana belanja modal tahun 2018 mencapai USD 100 juta-USD 120 juta untuk menambah peralatan, software dan lainnya. Sedang untuk pasar global GMFI saat ini baru menguasai pangsa pasar 2%. Persaingan bisnis di global sangat ketat, sedang di domestik memiliki peluang pertumbuhan 10%-15%.

Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI) berharap bisa terus menopang profitabilitas Garuda Indonesia (GIAA). Meski tidak terlalu besar dari sisi kontribusi pendapatan, namun GMFI masih menopang dari sisi laba. Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan 15% dengan laba bersih double digit. Hal ini diharapkan bisa memberikan kontribusi kepada Garuda Indonesia. Tahun 2017 kontribusi revenue GMFI sebesar 3,9% ke Garuda Indonesia.

Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI) mencanangkan dalam beberapa tahun ke depan bisa menjadi pemain besar di industri maintenance, repair and overhaul (MRO). Tidak hanya segmen domestik tetapi menjadi pemain besar di kancah global. Salah satu strateginya adalah dengan banyak membuka cabang di berbagai negara. Oleh karena itu aksi korporasi untuk mencari investor strategis ini juga merupakan bagian untuk melakukan exercise bisnisnya. Pada tahun 2021 perusahaan menargetkan bisa menjadi one billion company. Ekspansi yang dilakukan adalah dengan memperbanyak footprints di berbagai negara dan juga menggarap pasar domestik lebih baik lagi. Tahun 2018 perusahaan masih akan terus ekspansi memperluas pasar global, salah satunya adalah dengan rencana membuka footprints di Australia, Vietnam dan Korea Selatan.

Rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI) menyetujui rencana aksi korporasi private placement. Perusahaan akan melepas 2,33 miliar saham baru atau setara dengan 8,28% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sebesar 8,25% akan dilepas ke strategic investor. Untuk MESOP, perusahaan akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 485,61 juta saham atau setara 1,72% dari modal ditempatkan dan disetor. Saat ini masih dalam proses peninjauan investor strategis. Perseroan menyebutkan masih ada tiga pihak yang tertarik menjadi investor strategis. Negosiasi pelepasan private placement tersebut akan menggunakan mekanisme best deal. Rencananya pada kuartal II 2018 rencana aksi korporasi ini bisa terlaksana.

Smartfren Telecom (FREN) mencatat pertumbuhan pendapatan tahun 2017 sebesar 28,35% YoY menjadi Rp 4,67 triliun dari Rp 3,64 triliun di tahun 2016. Perusahaan menanggung rugi kurs sebesar Rp 45,93 miliar dibanding memperoleh laba selisih kurs sebesar Rp 138,96 miliar

pada 2016. Rugi FREN meningkat 53,09% YoY menjadi Rp 3,02 triliun dari Rp 1,97 triliun pada 2016.

Visi Media Asia (VIVA) dan Intermedia Capital (MDIA) akan melunasi utang dengan merilis obligasi global sekitar Rp 4 triliun.

Pan Brothers (PBRX) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 15% pada tahun ini dengan memaksimalkan pemasaran di luar negeri. Perseroan optimis dapat merealisasikan target tersebut dengan fokus menggarap pasar global seiring dengan sekitar 95-97% produk perseroan dikirim ke luar negeri. Saat ini, kawasan Asia menjadi destinasi ekspor perseroan dengan porsi 56%, diikuti dengan negara-negara Amerika sebesar 26%, dan sisanya ke negara-negara Eropa.

Intikeramik Alamasri Industri (IKAI) menyiapkan dana belanja modal atau capital expenditure (capex) tahun 2018 sebesar Rp 14 miliar. IKAI akan menggunakan capex untuk meremajakan mesin pada level hilir produksi seperti pemolesan. Rencana IKAI yang lain adalah menjalin kerjasama dengan perusahaan asing, untuk meningkatkan kemampuan produksi. IKAI akan melakukan otomatisasi produksi, misalnya dalam pekerjaan pengemasan yang selama ini dilakukan secara manual. Perseroan berharap bisa mencatatkan margin kotor sebesar 30% dari bisnis keramik. Perseroan menargetkan volume penjualan kurang lebih 1 juta meter persegi (m²).

Sambil mencari solusi atas bisnis keramik yang turun, Intikeramik Alamasri Industri (IKAI) mengembangkan bisnis perhotelan, melalui PT Mahkota Artha Mas, PT Realindo Sapta Optima dan PT Mahkota Properti Indo Medan. Ketiganya membangun hotel di Ubud, Bali dan Medan, Sumatra Utara. Pada semester II 2018 Mahkota Artha Mas akan memulai pembangunan hotel di Ubud. Pembangunan proyek properti memanfaatkan produk keramik sendiri. Dengan begitu, penjualan keramik bisa ikut terdongkrak. IKAI menargetkan pendapatan bersih Rp 140 miliar di tahun 2018 dan Rp 180 miliar di tahun 2019. Perseroan berharap membukukan laba Rp 24 miliar di tahun 2018 dan Rp 36 miliar di tahun 2019.

Jasa Armada Indonesia (IPCM) siap menambah 4 armada baru dari galangan dalam negeri. Nilai kontrak empat armada ini diestimasikan mencapai Rp 250 miliar. Pembayaran akan dilakukan bila pembangunan kapal sudah mencapai tahap uji mesin dan uji baling-baling (propeller test). Jasa Armada siap mengeluarkan dana hingga Rp 250 miliar untuk mendanai pembelian kapal. Dana untuk pembelian bersumber dari dana hasil penawaran umum perdana atau initial public offering (IPO). Hingga saat ini, IPCM mengoperasikan 75 kapal, terdiri dari 30 kapal pandu, 37 kapan tunda, dan 8 kapal mooring. Mulai tahun 2018 hingga 2019, Jasa Armada berencana menambah 15-16 kapal.

Arwana Citramulia (ARNA) membukukan penjualan bersih tahun 2017 sebesar Rp 1,73 triliun, meningkat 14,5% dibandingkan tahun 2016 senilai Rp 1,51 triliun. Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp 120,83 miliar pada 2017, atau naik 33,5% YoY dibandingkan sebelumnya Rp 90,48 miliar. Perseroan memiliki beberapa strategi untuk tahun 2018, misalnya efisiensi produksi. Perseroan mengimplementasikan preventive maintenance dan meningkatkan efisiensi di pabrik dan pada formula.

Sat Nusapersada (PTSN) mencatatkan pendapatan per September 2017 sebesar USD 64,59 juta, tumbuh 5,22% YoY dibandingkan USD 61,38 juta per September 2016. Pendapatan dari segmen penjualan turun 1,11% menjadi USD 55,14 juta. Pendapatan dari jasa perakitan naik 68,07% menjadi USD 9,45 juta. Laba dicatatkan USD 782.000 atau lebih dari lima kali lipat dari laba periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar USD 151.000. Beberapa langkah dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan pendapatan laba dan perusahaan yakni dengan melakukan pematangan rencana produksi agar dapat mengidentifikasi masalah teknis dan mengkaji ulang syarat dan ketentuan kontrak terhadap barang-barang reject. Perusahaan juga akan memperluas basis vendor agar tidak terpusat pada Negara Asia

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Tenggara saja, dengan menjajaki berbagai vendor di China yang sangat terkenal dengan bahan baku dan bahan pembantu yang murah dalam menunjang industri elektroniknya.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	62.04	-0.56
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.75	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1339.75	5.10
Nickel (US\$/MT)	13680.00	250.00
Tin (US\$/MT)	21430.00	-120.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	101.50	39.10
Coal (RB) (US\$/MT*)	93.55	30.19
CPO (ROTH) (US\$/MT)	677.50	10.00
CPO (MYR)/MT	2460.50	-36.00
Rubber (MYR/Kg)	690.50	-1.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1027.67	16.05

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29	4,049	-8
ANTM (GR)	0.04	548	-222

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2016E	2017F	
USA	DOW JONES INDUS.	24884.12	0.04	0.67	16.81	15.38	3.79	3.53	6,773.9
USA	NASDAQ COMPOSITE	7372.01	0.56	6.79	22.49	19.36	4.30	3.84	11,515.4
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7146.75	0.43	-7.04	13.51	12.79	1.77	1.69	1,591.4
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3445.45	1.00	-0.52	12.87	11.13	1.51	1.35	5,329.6
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1936.99	1.17	-2.49	19.77	16.20	2.69	2.40	3,674.1
HONG KONG	HANG SENG INDEX	30510.73	2.09	1.98	12.01	10.84	1.30	1.21	2,540.8
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6500.11	-0.77	2.27	16.57	14.88	2.56	2.35	526.7
JAPAN	NIKKEI 225	21417.76	1.79	-5.92	16.10	15.27	1.72	1.60	3,589.7
MALAYSIA	KLCI	1848.37	0.31	2.87	16.39	15.31	1.69	1.61	288.4
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3491.92	1.55	2.62	14.03	13.03	1.24	1.18	442.9

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,776.00	14.00
EUR/IDR	17,113.92	115.51
JPY/IDR	130.43	0.53
SGD/IDR	10,449.82	11.08
AUD/IDR	10,734.26	42.21
GBP/IDR	19,151.40	104.70
CNY/IDR	2,181.65	3.74
MYR/IDR	3,536.39	7.38
KRW/IDR	12.90	0.11

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07	-0.0001
EUR / USD	1.24	0.0019
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.76	-0.0013
AUD / USD	0.78	-0.0037
GBP / USD	1.39	0.0014
CNY / USD	0.16	0.0009
MYR / USD	0.26	0.0005
100 KRW / USD	0.09	0.0007

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	1.50
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	4.25
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.50
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	4.94
LIBOR (GBP)	England	0.50
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.06
SHIBOR (RENMINBI)	China	4.15

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	February-18	January-18
Inflation YTD %	0.79	0.62
Inflation YOY %	3.18	3.25
Inflation MOM %	0.17	0.62
Foreign Reserve (USD)	131.98 Bn	130.20 Bn
GDP (IDR Bn)	3,490,608.30	3,503,568.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.54
3M	5.71
6M	5.72
12M	5.6274

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
07 Mar	Indonesia Net Foreign Assets	--
07 Mar	Indonesia Foreign Reserves	--
07 Mar	US Nonfarm Productivity	Naik menjadi 0.0% dari -0.1%
07 Mar	US Unit Labor Costs	Tetap 2.0%
07 Mar	US Trade Balance	Naik menjadi -\$52.5 Bn dari -\$53.1 Bn
08 Mar	US Consumer Credit	Naik menjadi \$19.00 Bn dari \$18.44 Bn
08 Mar	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 220 ribu dari 210 ribu
08 Mar	US Continuing Claims	Turun menjadi 1919 ribu dari 1931 ribu
09 Mar	US Unemployment Rate	Turun menjadi 4.0% dari 4.1%
09 Mar	US Underemployment Rate	--
09 Mar	US Wholesale Trade Sales MoM	--
09 Mar	US Wholesale Inventories MoM	Tetap 0.7%
13 Mar	US CPI MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.5%
13 Mar	US CPI YoY	Naik menjadi 2.2% dari 2.1%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNTR IJ	36075	2.56	3.01
GGRM IJ	79750	0.69	0.95
BTPN IJ	3590	4.36	0.78
MLBI IJ	15400	2.67	0.76
AGRS IJ	735	24.58	0.68
IMAS IJ	1335	24.77	0.66
IBST IJ	8500	6.25	0.61
BUMI IJ	316	3.27	0.59
BNGA IJ	1350	1.50	0.45
BOSS IJ	2310	15.50	0.39

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	52525	-2.69	-9.92
BMRI IJ	8050	-2.13	-7.25
BBNI IJ	9175	-3.93	-6.21
BBRI IJ	3730	-1.06	-4.38
HMSP IJ	4710	-0.84	-4.17
ASII IJ	8050	-1.23	-3.63
BBCA IJ	22775	-0.44	-2.19
CPIN IJ	3410	-3.67	-1.91
KLBF IJ	1560	-2.50	-1.68
PWON IJ	655	-4.38	-1.30

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Sky Energy Indonesia	Manufacture & Industries	375-450	213.25	15-21 Mar 2018	28 Mar 2018	Mirae Asset Sekuritas
Artajasa Penbayaran Elektronik	Trade & Service	850-1250	437.50	28 Mar-04 Apr 2018	09 Apr 2018	Indo Premier Sekuritas CLSA Sekuritas
Gihon Telekomunikasi Indonesia	Infrastructure	1100-1300	200.00	28 Mar-04 Apr 2018	09 Apr 2018	Indo Premier Sekuritas

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
BJBR	90.30	Cash Dividend	07 Mar 2018	08 Mar 2018	12 Mar 2018	26 Mar 2018
MEGA	93.34	Cash Dividend	07 Mar 2018	08 Mar 2018	12 Mar 2018	27 Mar 2018
SMBR	3.69	Cash Dividend	07 Mar 2018	08 Mar 2018	12 Mar 2018	29 Mar 2018

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
GMCW	Stock Split	1:8	--	TBA	TBA	--
HADE	Reverse Stock	5:1	--	TBA	TBA	--

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
WICO	RUPSLB	06 Mar 2018	
UNSP	RUPSLB	08 Mar 2018	
AGRS	RUPSLB	09 Mar 2018	
BBNP	RUPSLB	09 Mar 2018	
EXCL	RUPST	09 Mar 2018	
WOMF	RUPSLB	15 Mar 2018	
BBNI	RUPST	20 Mar 2018	
BDMN	RUPSLB	20 Mar 2018	
BKSW	RUPSLB	20 Mar 2018	
BULL	RUPSLB	20 Mar 2018	
OCAP	RUPSLB	20 Mar 2018	
WTON	RUPST	20 Mar 2018	
BMRI	RUPST	21 Mar 2018	
BRPT	RUPSLB	21 Mar 2018	
SULI	RUPSLB	21 Mar 2018	
BBRI	RUPST	22 Mar 2018	
PNBS	RUPSLB	22 Mar 2018	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUMI		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	308	R1	322	Major	Down	Minor	Up	
S2	294	R2	336					
Closing Price	316							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 308-Rp 336 • Entry Rp 316, take Profit Rp 336 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	12.74	Positif						
MACD	10.07	Positif						
True Strength Index (TSI)	-37.48	Positif						
Bollinger Band (Mid)	319	Negatif						
MA5	311.2	Positif						

MAPI		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	7150	R1	7450	Major	Up	Minor	Down	
S2	6850	R2	7750					
Closing Price	7300							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 7150-Rp 7450 • Entry Rp 7300, take Profit Rp 7450 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	56.25	Positif						
MACD	-8.44	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-24.15	Negatif						
Bollinger Band (Mid)	7290	Positif						
MA5	7350	Negatif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BISI		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1765	R1	1820	Major	Up	Minor	Up	
S2	1710	R2	1875					
Closing Price	1800							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1765-Rp 1875 • Entry Rp 1800, take Profit Rp 1875 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	16.67	Positif						
MACD	-7.73	Positif						
True Strength Index (TSI)	-47.44	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1821	Negatif						
MA5	1782	Positif						

PWON		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	645	R1	680	Major	Up	Minor	Down	
S2	610	R2	715					
Closing Price	655							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 645-Rp 680 • Entry Rp 655, take Profit Rp 680 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	58.94	Negatif						
MACD	-0.83	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-2.97	Negatif						
Bollinger Band (Mid)	673	Negatif						
MA5	676	Negatif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BNGA		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1320	R1	1365	Major	Up	Minor	Down	
S2	1275	R2	1410					
Closing Price	1350							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1320-Rp 1365 • Entry Rp 1350, take Profit Rp 1365 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	20.82	Positif						
MACD	-8.03	Positif						
True Strength Index (TSI)	-41.27	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1389	Negatif						
MA5	1349	Positif						

BTPN		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	3460	R1	3650	Major	Up	Minor	Down	
S2	3270	R2	3840					
Closing Price	3590							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 3460-Rp 3650 • Entry Rp 3590, take Profit Rp 3650 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	58.73	Positif						
MACD	16.63	Negatif						
True Strength Index (TSI)	5.00	Positif						
Bollinger Band (Mid)	3399	Positif						
MA5	3508	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		05-03-18	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	14750	14750	14500	14500	14675	14850	15025	Negatif	Negatif	Negatif	15175	12575
LSIP	Trading Buy	1420	1420	1455	1345	1400	1455	1510	Negatif	Negatif	Negatif	1510	1260
SGRO	Trading Sell	2500	2500	2470	2470	2490	2510	2530	Positif	Positif	Positif	2560	2400
Mining													
PTBA	Trading Sell	3050	3050	3020	2940	3020	3100	3180	Negatif	Negatif	Negatif	3480	3020
ADRO	Trading Buy	2330	2330	2370	2230	2300	2370	2440	Positif	Positif	Negatif	2650	2210
MEDC	Trading Sell	1475	1475	1455	1390	1455	1520	1585	Negatif	Negatif	Negatif	1600	1095
INCO	Trading Sell	3070	3070	3010	2860	3010	3160	3310	Negatif	Negatif	Negatif	3890	3120
ANTM	Trading Buy	905	905	925	855	890	925	960	Negatif	Negatif	Negatif	960	765
TINS	Trading Sell	1195	1195	1175	1120	1175	1230	1285	Negatif	Negatif	Positif	1240	940
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	560	560	545	545	555	565	575	Positif	Positif	Positif	645	540
SMGR	Trading Sell	10700	10700	10625	10400	10625	10850	11075	Negatif	Negatif	Negatif	11775	10100
INTP	Trading Sell	20450	20450	20075	19375	20075	20775	21475	Negatif	Negatif	Negatif	22725	19875
SMCB	Trading Buy	830	830	845	795	820	845	870	Positif	Positif	Negatif	910	830
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	8050	8050	8150	7800	7975	8150	8325	Positif	Negatif	Negatif	8750	8000
GJTL	Trading Buy	780	780	795	745	770	795	820	Positif	Positif	Negatif	935	735
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7450	7450	7550	7250	7400	7550	7700	Negatif	Negatif	Negatif	8125	7550
GGRM	Trading Buy	79750	79750	80125	78375	79250	80125	81000	Positif	Positif	Positif	86400	78700
UNVR	Trading Sell	52525	52525	52050	50600	52050	53500	54950	Negatif	Negatif	Negatif	55775	52500
KLBF	Trading Sell	1560	1560	1540	1490	1540	1590	1640	Negatif	Negatif	Negatif	1735	1585
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1785	1785	1830	1680	1755	1830	1905	Negatif	Negatif	Negatif	1965	1665
PTPP	Trading Buy	2960	2960	3030	2810	2920	3030	3140	Negatif	Negatif	Negatif	3280	2890
WIKA	Trading Sell	1865	1865	1850	1805	1850	1895	1940	Negatif	Negatif	Negatif	2190	1855
ADHI	Trading Sell	2370	2370	2340	2270	2340	2410	2480	Negatif	Negatif	Negatif	2500	2050
WSKT	Trading Buy	2850	2850	2920	2700	2810	2920	3030	Negatif	Negatif	Negatif	3150	2530
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2570	2570	2550	2480	2550	2620	2690	Negatif	Negatif	Negatif	2810	2240
JSMR	Trading Sell	5300	5300	5150	5150	5250	5350	5450	Negatif	Negatif	Negatif	6275	5225
ISAT	Trading Buy	5550	5550	5725	5350	5475	5600	5725	Positif	Positif	Positif	5950	5325
TLKM	Trading Buy	4020	4020	4090	3970	4010	4050	4090	Negatif	Negatif	Negatif	4180	3920
Finance													
BMRI	Trading Sell	8050	8050	7925	7625	7925	8225	8525	Negatif	Negatif	Negatif	9050	7900
BBRI	Trading Sell	3730	3730	3680	3570	3680	3790	3900	Negatif	Negatif	Negatif	3920	3610
BBNI	Trading Buy	9175	9175	9450	8600	9025	9450	9875	Negatif	Negatif	Negatif	10175	8925
BBCA	Trading Sell	22775	22775	22600	22125	22600	23075	23550	Negatif	Negatif	Negatif	24700	22425
BBTN	Trading Buy	3720	3720	3800	3540	3670	3800	3930	Negatif	Negatif	Negatif	3850	3510
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	36075	36075	35750	35225	35750	36275	36800	Positif	Positif	Positif	40500	34850
MPPA	Trading Sell	434	434	420	420	430	440	450	Negatif	Negatif	Negatif	525	434

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Menara Karya Building, 9th Floor
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662

valbury 

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange
www.valburysekuritas.co.id

Research Team

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Reny Susanti
reny.susanti@valbury.com

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Regina Sitepu
regina.sitepu@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Branch Office

Jakarta

Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Phone : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Phone : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Phone : +62 21 - 294 515 77

Medan

Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Phone : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru

Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Phone : +62 761 - 839 393

Palembang

Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Phone : +62 711 5734 787

Bandung

Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Phone : +62 22 - 872 55 800

Semarang

Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Phone : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta

Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Phone : +62 274 - 623 111

Malang

Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Phone : +62 341 - 585 888

Surabaya

Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Phone : +62 31 - 295 5788

Denpasar

Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Phone : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Phone : +62 511 - 3265 918

Makassar

Jl. Veteran Selatan No. 535A
Makassar 90131
Phone : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Phone : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ir. Soekarno No. 31, Solo
Phone : +62 271 - 621 177

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Phone : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta

Universitas Mercu Buana
Phone : +62 21 - 585 7694

Universitas Gunadarma
Phone : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru

Polteknik Caltex Riau
Phone : +62 761 - 53 803

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Phone : +62 274 - 373 955

Universitas Atma Jaya
Phone : +62 274 - 487 262

Universitas Kristen Duta Wacana
Phone : +62 274 - 544 032

Banjarmasin

Universitas Lambung Mangkurat
Phone : +62 511 - 749 6639